

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS, DAN *NET*
PROFIT MARGIN TERHADAP PERATAAN LABA DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

**(*Study Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim

Disusun Oleh:

Mahbub Abdurrohman

NIM 161020093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mahbub Abdurrohman
Nomor Induk Mahasiswa : 161020093
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas dan *Net Profit Margin* Terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (*Study Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

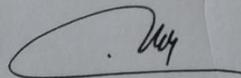
Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I : Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA

Dosen Pembimbing II : Atieq Amjadallah Alfi, SE., M.Si

Semarang, Agustus 2020

Dosen Pembimbing I



Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA
NPP. 03. 05. 1. 0130

Dosen Pembimbing II



Atieq Amjadallah Alfi, SE., M.Si
NPP. 03. 07. 1. 0158

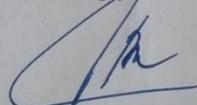
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mahbub Abdurrohman
NIM : 161020093
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas dan *Net Profit Margin* Terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (*Study Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Telah diuji dihadapan dewan penguji pada tanggal September 2020 dan dinyatakan **LULUS** pada ujian skripsi yang diselenggarakan pada tanggal September 2020.

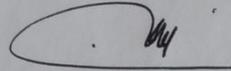
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dosen Penguji I



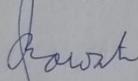
Drs. Umar Chadhiq, SE., MM.
NIP. 19590416 198603 1 004

1. Dosen Pembimbing I



Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA
NPP. 03. 05. 1. 0130

2. Dosen Penguji II



Ernawati Budi Astuti, SE., M.Si
NIP. 19761013 200501 2 002

2. Dosen Pembimbing II

Atieq Amjadallah Alfi, SE., M.Si
NPP. 03. 07. 1. 0158

Semarang,.... September 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



BIODATA DIRI

1. DATA PRIBADI

1. Nama : Mahbub Abdurrohman
2. Alamat : Desa Pilang wetan RT 01 RW 03,
Kec. Kebonagung, Kab. Demak.
3. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 15 Mei 1997
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Nomor Telepon : 085641881737
8. Email : mahbub.abd0597@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002 – 2003 : TK Masyithoh Pilang Wetan
1. Tahun 2003 – 2009 : MI YASUA Pilang Wetan
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP N 1 Dempet
3. Tahun 2012 – 2015 : MA NU Demak
4. Tahun 2016 – 2020 : Universitas Wahid Hasyim
Fakultas Ekonomi Progam
Studi Akuntansi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahbub Abdurrohman

NIM : 161020093

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa sebenar-benarnya skripsi berjudul :

Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas dan *Net Profit Margin* Terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (*Study Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka saya siap menanggung segala resikonya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, Agustus 2020

Yang menyatakan,



Mahbub Abdurrohman

NIM. 161020093

HALAMAN MOTTO

"Qodho' & Qodar"

PERSEMBAHAN



Assalamu'aliaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang Saya sayangi :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sururi dan Ibu Sholichatun yang selalu mendo'akan, menyayangiku, memberiku dukungan baik secara moral maupun material.
2. Kakak dan Adek yang selalu mendo'akan dan memberi nasihat setiap saat.
3. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, saya ucapkan terima kasih yang sebesa-besarnya, atas keikhlasannya selama ini meluangkan waktu dan ilmu untuk membimbing saya dengan sebaik mungkin. Saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya, jasa Bapak dan Ibu akan selalu saya ingat.
5. Sahabat-sahabatku Komplong (Sugi, Puji, Eva, Lugas, Evi, Olip, dan Lala), terima kasih telah menemani melewati lika-liku dalam pertemanan sejak awal kenal hingga saat ini serta memberi motivasi sehingga pada akhirnya selesai mengerjakan skripsi ini.

6. Teman-teman Akuntansi A3 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih karena telah menjadi teman satu kelas yang solid dalam melaksanakan perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga tuntas.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk kita semua. Amiin.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq

Wassalamu'alaikum Warahmutallahi Wabarakatuh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor, profitabilitas dan *net profit margin* terhadap perataan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0.677640. dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0.3090 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0.080650 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu $0.0342 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0.004418 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0.8614 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -1.164037 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu $0.0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Nilai koefisien McFadden R-Squared regresi ini sebesar 0.261764.

Kata Kunci : Perataan laba, reputasi auditor, profitabilitas, *net profit margin* dan ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of auditor reputation, profitability and net profit margin on income smoothing with company size as a control variable. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. This study uses a quantitative approach. The research population includes all manufacturing companies in the consumer and goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sample was determined by purposive sampling technique. The data analysis method used was logistic regression analysis. The results showed that the auditor's reputation had no effect on income smoothing. This is indicated by the regression coefficient of 0.677640. and the resulting significance value is greater than the required significance level, namely $0.3090 > 0.05$, it can be concluded that H_{a1} is rejected. Profitability has a significant positive effect on income smoothing. This is indicated by the regression coefficient of 0.080650 and the resulting significance value is smaller than the required value, namely $0.0342 < 0.05$, it can be concluded that H_{a2} is accepted. Net profit margin has no effect on income smoothing. This is indicated by a regression coefficient of -0.004418 and the resulting significance value is greater than the required significance level of $0.8614 > 0.05$, it can be concluded that H_{a3} is rejected. Firm size as a control variable has an effect on income smoothing. This is indicated by the regression coefficient of -1.164037 and the resulting significance value is smaller than required, namely $0.0000 < 0.05$, it can be concluded that H_{a4} is accepted. The McFadden R-Squared regression coefficient value is 0.261764.

Keywords: Income smoothing, auditor reputation, profitability, net profit margin and company size

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas dan *Net Profit Margin* Terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (*Study Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”. ini bisa terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menguji Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas dan *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol.

Proposal penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, antara lain;

1. Prof. Dr. H. Mahmutarom HR, SH., MH, selaku Rektor Universitas Wahid hasyim Semarang
2. Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang dan selaku dosen pembimbing I.

3. Atieq Amjadallah Alfie, SE., M.Si, selaku ketua program Study Akuntansi universitas Wahid Hasyim Semarang dan selaku dosen pembimbing II.
4. Kedua orang tua Bapak Sururi & Ibuk Sholichatun, beserta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama masuk kuliah sampai pembuatan skripsi.
5. Teman-teman yang senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
6. Komplong (Sugi, Puji, Eva, Lugas, Evi, Olip, dan Lala) yang senantiasa mendukung dan menyemangati satu sama lain sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Diharapkan, proposal ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian, agar proposal ini bisa lebih baik lagi.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq

Wassalamu'alaikum Warahmutallahi Wabarakatuh

Semarang, Agustus 2020

Penulis,



Mahbub Abdurrohman

NIM. 161020093

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
BIODATA DIRI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 LandasanTeori	8
2.1.1 Teori Agensi	8
2.1.2 Manajemen Laba	9
2.1.3 Pengertian Perataan Laba	10
2.1.4 Reputasi Auditor.....	12
2.1.5 Profitabilitas.....	13
2.1.6 <i>Net Profit Margin</i>	14
2.1.7 Ukuran Perusahaan	15
2.2 PenelitianTerdahulu	16
2.3 Kerangka Teoritis	21

2.4 Perumusan Hipotesis.....	21
2.4.1 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba	21
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba.....	22
2.4.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Perataan Laba.....	24
2.4.4 Pengaruh Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.1.1 Variabel Penelitian.....	27
3.1.2 Definisi Operasional	28
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Penentuan Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis	34
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Uji Kesesuaian Model.....	34
3.5.3 Analisis Regresi Logistik	36
3.5.4 Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	40
4.2 Hasil Analisis Data	42
4.2.1 Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Hasil Uji Kesesuaian Model.....	47
4.2.3 Uji Hipotesis.....	50
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba	52
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba.....	53
4.3.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Perataan Laba.....	54

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol	
Terhadap Perataan Laba	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Pengkodean Variabel Financial Distress	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional	28
Tabel 3.3 Kriteria Perusahaan Dan Purposive Sampling	31
Tabel 4.4 Sampel Perusahaan	32
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Pengkodean Variabel Dependen	42
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Seluruh Perusahaan Sampel.....	42
Tabel 4.4 Statistik Perusahaan Kategori Perataan Laba	43
Tabel 4.5 Statistik Perusahaan Kategori Tidak Perataan Laba.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test</i>	48
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Mc-Fadden R-Squared</i>	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2018	63
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Perataan Laba Pada Sampel Penelitian Tahun 2016- 2018	64
Lampiran 3	Hasil Reputasi Auditor Pada Sampel Penelitian Tahun 2016-2018	68
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Profitabilitas Pada Sampel Penelitian Tahun 2016-2018	70
Lampiran 5	Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> Pada Sampel Penelitian Tahun 2016-2018.....	71
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Pada Sampel Penelitian Tahun 2016-2018	72
Lampiran 7	<i>Output Eviews 10: Statistik Deskriptif</i> Seluruh Sampel Perusahaan.....	73
Lampiran 8	<i>Output Eviews 10 : Statistik Deskriptif Sampel Perusahaan</i> Kategori Perataan Laba	74
Lampiran 9	<i>Output Eviews 10: Statistik Deskriptif Sampel Perusahaan</i> Kategori Tidak Perataan Laba	75
Lampiran 10	<i>Output Eviews 10: Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's</i> <i>Goodness of Fit Test</i>	76
Lampiran 11	<i>Output Eviews 10: Koefisien McFadden R-Squared</i>	77
Lampiran 12	<i>Output Eviews 10: Hasil Uji Hipotesis</i>	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang merupakan produk akhir dari proses serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data bisnis (Hery 2015). Umumnya menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, laporan keuangan juga harus memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban maupun informasi lainnya yang relevan. Bagian laporan keuangan yang terdiri dari atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai sarana informasi dalam pengambilan keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan. Informasi laba yang merupakan komponen penting dalam laporan keuangan membuat manajemen melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya).

Manajemen laba (*Earning management*) adalah intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi (Schipper, 1989 dalam wild & subramanyam 2010). Oleh karena itu pentingnya laporan keuangan ini, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik, seringkali manajemen melakukan hal-hal yang

mengubah laporan laba rugi untuk kepentingan perusahaan seperti meningkatkan laba dan pengurangan laba. Biasanya laba yang stabil yaitu tidak banyak fluktuasi dari suatu periode ke periode lain dinilai sebagai suatu prestasi baik. Upaya menstabilkan laba ini disebut praktik perataan laba (*income smoothing*).

Menurut Beidleman (1973) dalam Ghozali & Chariri (2014) mendefinisikan Perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini, perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar (*sound*). Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba adalah reputasi auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perataan laba sendiri di Indonesia bukanlah merupakan hal baru. Kasus praktik perataan laba pernah dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) semua berawal dari hasil laporan keuangan AISA untuk tahun buku 2017. Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memanggil direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada Jumat pekan ini (29/3/2019), untuk meminta penjelasan terkait dengan keluarnya hasil investigasi laporan keuangan 2017 oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY). Hasil investigasi EY terhadap laporan keuangan tersebut menunjukkan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp4 triliun pada akun piutang

usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA Entitas Food serta masih ada beberapa dugaan lainnya. Laporan keuangan 2017 Tiga Pilar diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang terafiliasi dengan firma audit, pajak dan konsultasi dunia terkemuka yaitu RSM International (www.bareksa.com).

Reputasi auditor, Jensen & Meckling (1976) berpendapat bahwa pengauditan merupakan suatu proses pengawasan dan meningkatkan keselarasan informasi yang wujud antara manajemen dan pemegang saham. Pentingnya pengawasan auditor bagi perusahaan menjadikan kualitas audit menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Saputri *et al.* (2017) reputasi auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perataan laba, sedangkan Kharisma & Agustina (2015) reputasi auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perataan laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis (Hery, 2015). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sari & Kristanti (2015) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, sedangkan Arum *et al.* (2017) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015). Hasil dari

penelitian yang dilakukan oleh Marhamah (2016) *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba, sedangkan menurut Djoko & Tahu (2017) *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba.

Peneliti juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol karena ukuran perusahaan dapat mendorong perusahaan dalam melakukan praktik perataan laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Machfoedz, 1994). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam kategori yaitu besar, menengah dan kecil.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil beragam yang tidak konsisten dan beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, karena perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistik yang digunakan. Sehingga masih ada kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Alasan mengapa penulis ingin membahas perataan laba karena perataan laba merupakan salah satu cara manajer untuk meratakan laba perusahaan biar laporan keuangan kelihatan normal.

Bedasarkan uraian diatas, Maka penelitian ini mengambil judul ”PENGARUH REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERATAAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (*Study Empiris* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut ;

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap perataan laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap perataan laba?
4. Apakah ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap perataan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui, menganalisis dan menguji, pengaruh reputasi auditor terhadap perataan laba.
2. Mengetahui, menganalisis dan menguji, pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba.
3. Mengetahui, menganalisis dan menguji, pengaruh *net profit margin* terhadap perataan laba.

4. Mengetahui, menganalisis dan menguji, pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap perataan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna serta bermanfaat bagi semuanya.

Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang tepat.
3. Bagi manajemen penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba atau tidak.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, sedangkan dalam proposal penelitian ini hanya tiga bab yang masing-masing uraian dijelaskan secara garis besarnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan isi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesisnya.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskriptif penelitian, analisis dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang diuraikan dalam bab IV dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi.

Menurut Jensen & Meckling (1976) hubungan keagenan (*relationship Agency*) adalah kontrak antara satu atau lebih banyak orang (*principal(s)*) dengan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka (*principal(s)*) yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Komalasari (1999), bahwa salah satu kunci dari teori agensi adalah adanya perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen, sehingga semua individu berusaha untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Adanya tujuan dan kepentingan yang berbeda-beda, di mana setiap individu ingin mengoptimalkan kepentingannya pribadi, menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen. Pihak prinsipal termotivasi untuk melakukan kontrak dalam rangka menyejahterakan dirinya melalui profitabilitas yang pada umumnya diharapkan selalu meningkat. Di sisi yang lain, agen termotivasi untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya (Widyaningdyah, 2001).

Berdasarkan pengertian diatas bahwa seorang manajemen akan melakukan hal apapun yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut supaya laporan tersebut kelihatan sehat, sehingga dapat

menarik para investor. Tidak hanya manajemen saja yang melakukan apapun untuk laporan keuangan tersebut, tetapi juga para pemegang saham akan melakukan apapun untuk kemajuan perusahaannya. Sehingga disini ada perbedaan antara manajemen dan pemegang saham untuk melakukan upaya dalam memajukan perusahaannya salah satunya terkait dengan perataan laba.

2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi (Schipper 1989 dalam Wild & Subramanyam 2010). Sering kali proses ini mencakup mempercantik laporan keuangan, terutama angka yang paling bawah, yaitu laba. Dengan dimanipulasinya laporan keuangan tersebut secara tidak langsung membuat proses pelaporan keuangan eksternal tidak relevan dan tidak netral karena adanya campur tangan pihak manajemen yang mempunyai tujuan untuk kepentingannya sendiri, sehingga dapat mengurangi kredibilitas dari laporan keuangan. Menurut pendapat Hery (2015) bahwa manajemen laba juga tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi cenderung dikaitkan dengan pemeliharaan metode akuntansi yang diperkenankan menurut standar akuntansi.

Menurut Hery (2015) ada 4 alasan yang membuat manajer melakukan manajemen laba, yaitu untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan pihak eksternal, memberikan perataan laba

(*income shomooting*) dan agar laporan keuangan seolah-olah tampak baik (*window dressing*) demi kepentingan penawaran saham perdana ke publik atau untuk mendapatkan pinjaman.

2.1.3 Pengertian Perataan Laba

Perataan laba menurut Biedelman (1973) dalam Ghozali & Chariri (2014) perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini, perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar (*sound*).

Beberapa alasan dikemukakan oleh manajer dalam melakukan praktik perataan laba. Heyworth (1953) dalam Ghozali & Chariri (2014) menyatakan bahwa motivasi yang mendorong dilakukannya perataan laba adalah untuk memperbaiki hubungan dengan kreditor, investor dan karyawan, serta meratakan siklus bisnis melalui psikologis. Menurut Hery (2015) manajer melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis, yaitu :

1. Mengurangi total pajak.
2. Meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena laba yang stabil akan mendukung kebijakan deviden yang stabil pula.
3. Mempertahankan hubungan antara manajer dengan karyawan, karena pelaporan laba yang meningkat tajam akan memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah karyawan.
4. Siklus peningkatan dan penurunan laba dapat ditandingkan, sehingga gelombang optimisme dapat diperlunak.

Ada berbagai dimensi atau media yang biasanya digunakan manajemen dalam melakukan *income smoothing*. Menurut Dascher & Malcolm (1970) dalam Ghazali & Chariri (2014) membedakan bentuk *income smoothing* menjadi 2 yaitu:

1. *Real smoothing* berkaitan dengan transaksi aktual yang dilakukan atau tidak dilakukan berdasarkan pada pengaruh perataan terhadap laba.
2. *Artifial smoothing* berkaitan dengan prosedur akuntansi yang diterapkan untuk mengubah cost atau pendapatan dari satu periode ke periode yang lain.

Variabel perataan laba dalam penelitian ini dideteksi dengan indeks Eckel (1981) menggunakan Coefficient Variation (CV) variabel penghasilan / laba bersih (i) dan variabel penjualan bersih (s).

Indeks ini biasa digunakan dalam penelitian terdahulu, seperti pada penelitian Framita (2018). Indeks tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel} = (\text{CV } \Delta I / \text{CV } \Delta S)$$

2.1.4 Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan penilaian terhadap kualitas auditor dalam melakukan audit (Prabayanti & Yasa 2011). Menurut Kustono (2011), reputasi auditor sebagai suatu tolok ukur yang menunjukkan kualitas hasil audit yang dapat diproksikan dengan besaran suatu KAP (Kantor Akuntan Publik) dan KAP Big Four sebagai proksi kualitas auditor yang tinggi. Soselisa (2008) dalam Prabayanti & Yasa (2011) menyatakan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi dari suatu KAP akan memperbesar risiko terungkapnya kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, auditor yang berkualitas tinggi diharapkan akan lebih mungkin untuk mendeteksi dan menekan praktek manajemen laba (Becker, *et al.* 1998 dalam Rusmin, *et al.* 2013). Pernyataan-pernyataan tersebut didukung oleh temuan Meutia (2004) bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kualitas audit terhadap tindakan manajemen laba. Dengan demikian, terdapat indikasi bahwa KAP Big Four akan cenderung bertindak lebih objektif dan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP non-Big Four.

Penelitian yang dilakukan DeAngelo (1981) menemukan bahwa KAP yang besar memiliki insentif yang lebih untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Oleh karena itu, auditor yang berkualitas tinggi diharapkan akan lebih mungkin untuk mendeteksi dan menekan praktek manajemen laba. Widyaningdyah (2001) juga menyebutkan terdapat dugaan bahwa auditor bereputasi baik dapat mendeteksi kemungkinan adanya *earning management* secara lebih dini, sehingga dapat memperkecil kemungkinan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Sementara itu, kualitas audit seperti yang dikatakan oleh DeAngelo (1981) adalah sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi reputasi suatu KAP yang tercermin dari besaran suatu KAP, maka akan semakin besar pula kualitas auditnya dan KAP tersebut memiliki kemampuan untuk menekan adanya praktek perataan laba di suatu perusahaan.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis (Hery, 2015). Menurut Afriyanti (2011), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan

operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Bagi investor dan kreditur, kestabilan laba merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan investor, hal ini yang menjadi pemicu manajer perusahaan untuk melakukan perataan laba. Stabilitas laba dapat diperoleh dengan meminimalkan atau memaksimalkan laba mengikuti tren laba yang dilaporkan agar terlihat stabil, sehingga perataan laba dilakukan manajer perusahaan dalam upaya untuk menetralkan keadaan lingkungan perusahaan dari ketidakpastian.

Meneurut Hery (2015) Ada beberapa jenis indikator yang digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu antara lain *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasional (*operating profit margin*), marjin laba bersih (*net profit margin*). Pengukuran profitabilitas menggunakan *return on assets*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.6 Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015). Rasio ini dihitung membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan

di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti perusahaan maka semakin besar motivasi manajer melakukan praktik perataan laba. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti perusahaan maka semakin kecil motivasi manajer melakukan praktik perataan laba. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. Keputusan ketua Bapepam No. Kep. 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar. Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik perataan laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut, semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan, sehingga manajer tidak bisa leluasa melakukan praktik perataan laba mengingat jika perusahaan mengalami kerugian atau bahkan terbukti melakukan kecurangan maka dapat berdampak merugikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik perataan laba.

Beberapa indikator yang mempengaruhi klasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka penelitian ini menggunakan indikator log total aset, hal ini dikarenakan untuk memudahkan penelitian disebabkan oleh jumlah total aset perusahaan mencapai puluhan triliyun. Sedangkan variabel dependen maupun independen menggunakan skala pengukuran rasio oleh sebab itu, ukuran perusahaan diukur menggunakan log total aset (\ln _Total Aset).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan

dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri *et al.* (2017) dimana variabel bebas yang digunakan adalah nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan reputasi auditor. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dan reputasi auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Kharisma & Agustina (2015) dimana variabel bebas yang digunakan adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial komisaris independen, komite audit, reputasi auditor dan ukuran perusahaan. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut bahwa kepemilikan manajerial komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Sari & Kristanti (2015) dimana variabel bebas yang digunakan adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Arum *et al.* (2017) dimana variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut

bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Marhamah (2016) dimana variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, *net profit margin*, *leverage*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba, *net profit margin* dan reputasi auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Djoko & Tahu (2017) dimana variabel bebas yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *ROA* dan *net profit margin*. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, *ROA* dan *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Ramadhani *et al.* (2017) dimana variabel bebas yang digunakan adalah *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio* dan *net profit margin*. Variabel terikatnya yaitu perataan laba. Hasil penelitian tersebut bahwa *debt to equity ratio* & *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

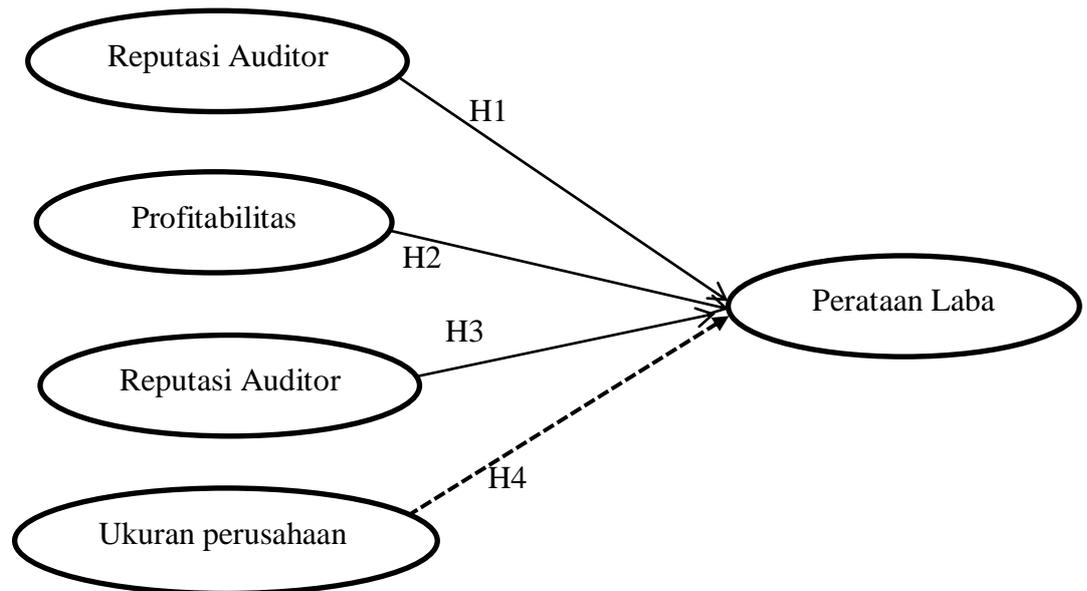
No.	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Saputri, Auliyah dan Yuliana (2017)	<p>Dependen : Perataan laba.</p> <p>Independen : nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan reputasi auditor</p>	<p>Nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.</p> <p>Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba.</p> <p>Reputasi auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba.</p>
2.	Arum, Nazar & Aminah (2017)	<p>Dependen : Perataan laba.</p> <p>Independen : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan</p>	<p>Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba.</p> <p>Nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.</p>
3.	Djoko & Tahu (2017)	<p>Dependen : Perataan laba.</p> <p>Independen :</p>	<p>Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, <i>ROA</i> dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.</p>
4.	Marhamah (2016)	<p>Dependen : Perataan laba.</p> <p>Independen : Profitabilitas, <i>net profit margin</i>, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan</p>	<p>Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba.</p> <p><i>Net profit margin</i> dan reputasi auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap</p>

		dan reputasi auditor	perataan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perataan laba.
5.	Kharisma dan Agustina (2015)	Dependen : Perataan laba. Independen : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial komisaris independen, komite audit, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan.	Kepemilikan manajerial komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perataan laba. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.
6.	Sari dan Kristanti (2015)	Dependen : Perataan laba. Independen : umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.	Umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.
7.	Ramadhani, Nazar, & Mahardika (2017)	Dependen : Perataan laba. Independen : <i>debt to equity ratio, dividend payout ratio & net profit margin.</i>	<i>Debt to equity ratio & dividend payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. <i>Net profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Sumber : diolah, 2020

2.3 Kerangka Teoritis

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



Sumber : Anggana Gea Rafdan (2013)

Kerangka teoritis yang terdapat di gambar tersebut dengan variabel dependennya penelitian ini adalah perataan laba. Sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah reputasi auditor, profitabilitas dan *net profit margin*. Sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Perataan Laba.

Manajer cenderung meratakan laba untuk memperoleh kompensasi atas pencapaian tersebut. Reputasi auditor merupakan penilaian terhadap kualitas auditor dalam melakukan audit (Prabayanti & Yasa 2011). KAP besar mempunyai kemampuan lebih untuk

berspesialisasi dan berinovasi melalui teknologi sehingga meningkatkan kemungkinan KAP besar untuk menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi perusahaan. Dengan adanya keunggulan sumber daya yang dimiliki oleh auditor dengan skala besar, maka auditor akan lebih dapat mendeteksi dan mengoreksi kesalahan pelaporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, auditor yang bereputasi (termasuk dalam big four) cenderung dapat mengungkap praktik perataan laba karena dianggap sebagai auditor profesional dan berkualitas yang mampu mengungkap kecurangan akuntansi, sehingga besarnya nama KAP akan memperbesar risiko terungkapnya kecurangan akuntansi (Prabayanti & Yasa 2011).

Berdasarkan penjelasan tersebut, auditor dengan reputasi tinggi cenderung mampu mengungkapkan kecurangan yang dilakukan perusahaan dalam memanipulasi pelaporan kinerja keuangannya. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis :

H1 : Reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap perataan laba.

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba.

Melihat profitabilitas merupakan cara yang sering dilakukan oleh pihak manajer maupun investor dalam menilai dan mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, dalam hal ini manajer melihat profitabilitas sebagai target yang harus dicapai oleh perusahaan untuk kemudian dapat menjadi informasi bagi investor dalam

mempertimbangkan keefisienan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasinya, yang berarti profitabilitas menjadi ukuran kinerja bagi pihak eksternal untuk menilai kemampuan operasional manajemen. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan inilah yang dihindari manajer terkait penilaian kinerja karena investor lebih menyukai kestabilan maupun peningkatan pendapatan daripada pendapatan yang fluktuatif.

Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Total Assets* (ROA) berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset. Perusahaan yang memiliki ROA yang lebih tinggi cenderung melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih rendah karena manajemen tahu akan kemampuan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba (Sari & Kristanti 2015).

Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan mengalami penurunan profitabilitas di masa yang akan datang sehingga semakin besar perusahaan mengalami fluktuatif pendapatan yang menyebabkan ketidak stabilan perusahaan dalam memperoleh pendapatan, sehingga semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar manajer perusahaan melakukan praktik perataan laba untuk menjaga kestabilan perusahaan dalam

suatu pengambilan keputusan. Dari keterangan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah;

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

2.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba.

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery 2015). Rasio ini dihitung membagi laba bersih terhadap penjualan bersih, laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan, yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Hal ini dapat memberikan informasi terkait dengan laporan keuangan yang dapat meminimalisir konflik antara *principal* dan *agent*.

Semakin tinggi *margin* laba bersih berarti perusahaan maka semakin besar motivasi manajer melakukan praktik perataan laba. Sebaliknya, semakin rendah *margin* laba bersih berarti perusahaan maka semakin kecil motivasi manajer melakukan praktik perataan laba.

H3 : *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba.

2.4.4 Pengaruh Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba

Ukuran Perusahaan pada penelitian ini dinilai dengan logaritma natural total aset, dimana total aset menggambarkan nilai kekayaan atau harta yang dimiliki perusahaan (Arum, *et al.* 2017). Semakin besar nilai total aset perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki harta yang semakin tinggi nilainya, sehingga bisa dikatakan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai total aset suatu perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar perusahaan mendapat perhatian terkait kinerja perusahaan, perataan laba dilakukan manajer sebagai bentuk manipulasi laba dianggap tidak memberikan informasi yang sesungguhnya terkait kinerja perusahaan sehingga perusahaan besar yang tergolong mendapat perhatian besar akan membatasi manajer dalam melakukan perataan laba karena jika perusahaan besar terbukti melakukan perataan laba maka akan dapat menjatuhkan nilai suatu perusahaan yang dianggap tidak menyampaikan informasi sesungguhnya yang berdampak pada penilaian kinerja perusahaan. Berbeda dengan perusahaan kecil yang biasanya tidak begitu mendapat perhatian membuat manajer leluasa dapat melakukan perataan laba sehingga seolah-olah perusahaan kecil memiliki kinerja yang bagus sehingga juga berdampak pada penilaian kinerja perusahaan yang cenderung meningkat.

Semakin besar perusahaan maka semakin besar juga perhatian publik maupun investor yang diberikan terhadap perusahaan terkait informasi kinerja perusahaan, sehingga semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil peluang manajer melakukan praktik perataan laba sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap perataan laba.



HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh reputasi auditor, profitabilitas, *net profit margin* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sector industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Maka berdasarkan hasil regresi logistik penelitian ini dapat di tarik kesimpulan:

1. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki koefisien sebesar 0.677640 dengan nilai prob. lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $0.3090 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba. profitabilitas memiliki koefisien sebesar 0.080650 dengan nilai prob. lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $0.0342 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. *Net profit margin* memiliki koefisien sebesar -0.004418 dengan nilai prob. lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $0.8614 > 0,05$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

4. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki koefisien sebesar -1.164037 dengan nilai prob. lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $0.0000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Hipotesis keempat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun dan hanya mendapatkan 33 sampel sehingga didapat jumlah sebanyak 99 data yang diolah untuk dijadikan objek penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel reputasi auditor, profitabilitas, *net profit margin* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sehingga memungkinkan faktor lain yang belum digunakan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel data pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Untuk penyempurnaan penelitian ini dan pengembangan ilmu pengetahuan, penulis mengajukan sedikit saran mengenai pembahasan yang terkait dalam penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian seperti pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasil perataan laba (income smoothing) lebih digambarkan secara akurat.
3. Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi perataan laba. Seperti Devidend Payout Ratio, struktur keuangan, resiko kepemilikan publik dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA (Return on Asset) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006- , Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Anggana Gea R. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2011), Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba.
- DeAngelo, LE (1981). "Auditor Size and Auditor Quality"
- Djoko, B. D., & Tahu, P.G. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Roa dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.
- Framita, D. S. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Leverage Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bei.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangonsong R.C. Buku 2 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

- Hery. (2015). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: CAP (Center for Academic Publishing Service).
- Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*.
- Kasmir, (2011), "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kharisma, A., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba.
- Komalasari, P.T. (1999). Model Perencanaan Sistem Informasi: Suatu Perspektif Teori Agensi.
- Kustono, A. S. (2011). Analisis Biaya Keagenan dan Perataan Penghasilan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Machfoedz. (1994). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba.
- Marhamah. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Net Profit Margin, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba.
- Meutia, I. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP Big 5 dan Non Big 5, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Prabayanti, N. A., & Yasa, G. W. (2011). Perataan Laba (Income Smoothing) dan Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Ramadhani, W., Nazar, M. R., & Mahardika, D. P. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016)
- Rusmin, et. al. (2013). Income Smoothing Behavior by Asian Transportation firms. *Managerial Auditing Journal*.
- Saputri, Y. Z., Auliyah, R. & Yuliana, R. (2017). Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba di Sektor Perbankan.

Sari, R. P., & Kristanti, P (2015). Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Perataan Laba.

Sellah. & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Auditor, Nilai Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi.

Singarimbun, M. & Effendi S., (1995). Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES

Subramanyam, & J.Wild, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widyaningdyah A. Utari (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia

www.bareksa.com/id/text/2019/03/28/

www.idx.co.id, 2020